BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perencanaan *enterprise architecture* di Puskesmas Sungai Abang dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2, maka dapat diambil kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Puskesmas Sungai Abang saat ini terdapat sistem informasi yang belum terintegrasi dengan baik. Hal ini menyebabkan terjadinya kendala dalam pelayanan kesehatan karena sistem seharusnya terintegrasi, memungkinkan data dan proses antar bagian dapat diakses secara *real-time*. Masalah yang ditemukan pada Puskesmas Sungai Abang adalah belum adanya sistem informasi pada bagian Pendaftaran Pasien, Rekam Medis, Apotek dan Kasir yang masih belum terkomputerisasi secara terintegrasi dan masih memanfaatkan Microsoft Office sebagai alat bantu. Hal ini menyebabkan terjadinya duplikasi data dan kesalahan laporan, sehingga informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu lama dalam mengakses data dan informasi. Karena permasalahan tersebut dibutuhkan adanya sistem informasi yang dapat mempermudah dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan membantu pelayanan Puskesmas Sungai Abang.
2. Penelitian ini menyusun *Enterprise Architecture* menggunakan *framework* TOGAF melalui metode ADM, yang menghasilkan *blueprint* sistem informasi sesuai kebutuhan organisasi. *Blueprint* tersebut mencakup perancangan

arsitektur data, arsitektur bisnis, arsitektur informasi, dan arsitektur aplikasi di Puskesmas Sungai Abang.

3. Permodelan *Enterprise Architecture* yang dilakukan untuk mendukung perencanaan strategis sistem informasi mencakup berbagai aktivitas utama dan pendukung di Puskesmas Sungai Abang. Aktivitas utama meliputi pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek, dan kasir. Sementara itu, aktivitas pendukung terdiri dari manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen sumber daya manusia.
4. Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas layanan yang ada, arsitektur *Enterprise* yang dirancang berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan sistem informasi. Pada tahap ini, diidentifikasi tiga aktivitas utama dan tiga aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengolahan data dan informasi. Arsitektur informasi menghasilkan 28 kandidat aplikasi dari usulan sistem yang telah diintegrasikan. Seluruh aplikasi tersebut dimodelkan menggunakan *use case diagram* dan *class diagram* untuk memastikan integrasi data dan informasi pada Puskesmas Sungai Abang.
5. Arsitektur teknologi yang diusulkan melalui permodelan *Enterprise Architecture* ini dirancang untuk menyediakan layanan jaringan yang memadai, mendukung integrasi data maupun informasi, serta menggambarkan kondisi teknologi saat ini sekaligus memfasilitasi pengembangan di masa mendatang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Puskesmas Sungai Abang perlu menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan *Enterprise Architecture* serta mengimplementasikan *blueprint* yang telah disusun, dengan memastikan ketersediaan sumber daya dan pemeliharaan infrastruktur yang memadai.
2. Model *Enterprise Architecture* yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengembangan sistem informasi agar selaras dengan strategi bisnis organisasi. Selain itu, pengembangan sistem informasi selanjutnya diharapkan memperhatikan aspek kinerja sistem, keamanan komputer, dan keamanan jaringan guna mendukung pencapaian visi dan misi organisasi.
3. Untuk memperoleh model *Enterprise Architecture* yang lebih komprehensif, disarankan dilakukan penelitian lanjutan hingga mencakup seluruh tahapan dalam *framework* TOGAF ADM.